

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia Institut Agama Islam Negeri Madura

Penyebarluasan informasi dan sosialisasi tentang Pasar Modal di Indonesia dinilai sangat berperan penting dalam memasyarakatkan fungsi dan peran Pasar Modal bagi perekonomian bangsa Indonesia. Program-program yang dilakukan secara terpadu dan terarah akan mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya melakukan investasi sejak dini. Pengetahuan itu tak terkecuali didapat di area Perguruan Tinggi.

Sebagai Perguruan Tinggi yang konsen dalam bidang keilmuan ekonomi syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pamekasan (Sejak tahun 2018 menjadi Institut Agama Islam Negeri Madura / IAIN Madura) selalu berupaya untuk terus menyiapkan sarana dan prasarana salah satunya dengan mendirikan Laboratorium Pasar Modal, setelah sebelumnya membuka Laboratorium Bank Mini Syariah. Kedua laboratorium tersebut untuk mendukung dan menjadi media pembelajaran mahasiswa dalam belajar keilmuan mengenai ekonomi syariah.

Laboratorium Pasar modal lebih dengan dengan sebutan Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GIS BEI) IAIN MADURA sebagai pusat informasi di bidang pasar modal diharapkan dapat memberikan informasinya kepada pengguna baik di lingkungan civitas akademika maupun bagi masyarakat Madura secara umum. Pendirian GIS BEI IAIN Madura secara khusus diharapkan bisa

memberikan edukasi kepada mahasiswa dan mahasiswa bisa mandiri dalam hal ini dengan cara mampu bertransaksi di Pasar Modal.

Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GIS BEI) IAIN MADURA dimaksudkan untuk mengenalkan Pasar Modal sejak dini pada dunia akademis. Pendirian Galeri Investasi Syariah BEI berkonsep 3 in 1 (kerjasama antara Bursa Efek Indonesia, IAIN Madura dan Perusahaan Sekuritas) sehingga diharapkan civitas akademika tidak hanya mengenal Pasar Modal dari sisi teori saja, akan tetapi dapat langsung melakukan prakteknya.

Adanya kerjasama ini diharapkan dapat saling memberikan manfaat bagi semua pihak sehingga penyebaran informasi pasar modal tepat sasaran serta dapat memberikan manfaat yang optimal bagi mahasiswa, praktisi ekonomi, investor, pengamat pasar modal maupun masyarakat umum di daerah Madura untuk kepentingan sosialisasi dan pendidikan / edukasi Pasar Modal maupun untuk kepentingan ekonomis atau alternative investasi.

Galeri Investasi ini merupakan perwujudan dari Laboratorium Pasar Modal yang dimiliki oleh fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Madura diresmikan pada tanggal 22 Agustus 2014 dengan nama Galeri Investasi BEI STAIN Pamekasan, dengan bertansformasinya kelembagan sekolah tinggi menjadi institute, galeri juga bertransformasi menjadi galeri syariah yang sekarang dikenal dengan GIS BEI IAIN Madura. Galeri Investasi menjadi salah satu unit penunjang pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam upaya menciptakan atmosfer akademik yang kuat dan kondusif.

Visi yang ingin dituju dengan pendirian GIS BEI IAIN Madura adalah “Menjadi bagian terintegrasi dari pusat pengembangan dan penerapan disiplin ilmu

di bidang ekonomi dan memberi bekal dosen, mahasiswa dan masyarakat dengan pengetahuan komprehensif di bidang pasar modal” yang terinterpretasikan dalam paparan misi sebagai berikut:

- a. Mendukung terciptanya atmosfer pendidikan yang sehat dan berbudaya di lingkungan IAIN Madura
- b. Mendukung peningkatan mutu pendidikan dan kegiatan pembelajaran berbasis terapan di bidang pasar modal
- c. Mendorong peningkatan mutu lulusan yang berkompeten di bidang ekonomi dan perbankan syariah
- d. Mengoptimalkan peran Perguruan Tinggi dalam berkontribusi dalam program edukasi masyarakat mengenai pasar modal.¹

2. Profil Kelompok Studi Pasar Modal Institut Agama Islam Negeri Madura

Setiap instansi perguruan tinggi di dalamnya pasti terdapat berbagai macam organisasi kemahasiswaan yang mendukung perkembangan mahasiswanya. Untuk mengasah kemampuannya dalam segala bidang seperti halnya dalam bidang intelektual dan riset yaitu UKM PI dan Riset, mengasah kemampuan dalam bidang seni yaitu UKM Teater, atau ingin mengasah kemampuan dalam menulis berita atau majalah bisa di LPM, dan masih banyak UKM yang lain di setiap perguruan tinggi. Ada yang mengatakan bahwa kuliah saja itu tidak cukup untuk mengasah kemampuan atau *soft skill* kita, akan tetapi asahan paling terbesar yang kalian dapat adalah dengan berorganisasi di kampus. Sama halnya dengan Kelompok Studi Pasar Modal juga merupakan unit kegiatan mahasiswa yang ada di kampus IAIN

¹ Dokumentasi yang di peroleh dari Galeri Investasi Syariah IAIN Madura, (25 Januari 2022)

Madura guna mendukung ataupun mengasah kemsampuan mahasiswa secara menyeluruh untuk mengenal pasar modal.

Kelompok Studi Pasar Modal adalah gagasan mahasiswa untuk mendukung perkembangan atau pengenalan investasi di pasar modal kepada masyarakat. Bursa efek Indonesia bekerjasama dengan perguruan tinggi tertentu guna menyebarluaskan pengetahuan tentang pentingnya berinvestasi untuk keuntungan di masa yang akan datang. Dengan kerjasama antar ketiga pihak tertentu yaitu, Perusahaan Sekuritas, Bursa Efek Indonesia, dan juga Instansi mengharapkan terjadinya perkembangan yang signifikan terhadap pengetahuan yang di berikan. Oleh sebab itu instansi memiliki galeri investasi yang merupakan salah satu pusat informasi mengenai pasar modal. Tidak hanya galeri saja akan tetapi galeri masih memiliki kelompok studi pasar modal guna mendukung perluasan pemahaman terhadap fungsi dari galeri investasi. Beberapa pernyataan narasumber mengenai kelompok studi pasar modal berinvestasi untuk keuntungan di masa yang akan datang. Dengan kerjasama antar ketiga pihak tertentu yaitu, Perusahaan Sekuritas, Bursa Efek Indonesia, dan juga Instansi mengharapkan terjadinya perkembangan yang signifikan terhadap pengetahuan yang di berikan. Oleh sebab itu instansi memiliki galeri investasi yang merupakan salah satu pusat informasi mengenai pasar modal. Tidak hanya galeri saja akan tetapi galeri masih memiliki Kelompok Studi Pasar Modal guna mendukung perluasan pemahaman terhadap fungsi dari galeri investasi. Beberapa pernyataan narasumber mengenai Kelompok Studi Pasar Modal IAIN Madura sebagai berikut:

“Kelompok Studi Pasar Modal IAIN Madura merupakan sebuah organisasi yang berperan dalam membantu dan membimbing mahasiswa dalam mempelajari dunia pasar modal, dimana di fokuskan pada saham. Selain itu KSPM juga organisasi yang bisa di katakan sebagai organisasi pembentuk

investor di kalangan mahasiswa. KSPM berperan dalam membantu mahasiswa memahami pasar modal, hal tersebut yang awalnya di peruntukkan pada mahasiswa EBIS, sekarang merata pada fakultas lainnya.”²

Menurut wawancara di atas dengan saudari Apriliya Cahyani mengatakan bahwa Kelompok Studi Pasar Modal merupakan sebuah organisasi kemahasiswaan yang berfungsi sebagai alat transportasi edukasi yang fokus dalam keilmuan pasar modal khususnya saham, KSPM berperan penting dalam membantu mahasiswa yang sudah membuka rekening efek dalam memahasi tata cara bertransaksi dan mengalisa sebelum membeli saham, KSPM bukan hanya ruang lingkup EBIS akan tetapi mahasiswa dari fakultas lain juga bisa ikut bergambung di KSPM.

“Kelompok Studi Pasar Modal IAIN Madura merupakan suaru organisasi yang mewadahi mahasiswa yang ingin belajar pasar modal, di dalam KSPM kita buka bukan hanya di ajarkan teori, akan tetapi juga praktek. KSPM berperan penting dalam memberikan pemahaman kepada mahasiswa akan pentingnya berinvestasi.”³

Menurut wawancara di atas dengan saudari Istiqomah mengatakan bahwa Kelompok Studi Pasar Modal merupakan sebuah wadah bagi mahasiswa yang ingin belajar dan mendalami ilmu di pasar modal, program kerja yang di lakukan oleh KSPM bukan hanya fokus pada teori saja, akan tetapi dengan praktek langsung, KSPM berperan penting dalam memberikan pemahaman kepada mahasiswa akan pentingnya berinvestasi.

“Kelompok Studi Pasar Modal IAIN Madura berperan sebagai organisasi yang memberikan edukasi dan pemahaman kepada mahasiswa yang ingin belajar pasar modal, masih banyak mahasiswa yang tidak tau pasar modal dan memiliki persepsi negatif pada pasar modal, selain itu KSPM juga sebagi tangan kanan Galer Investasi, dalam artian, kegiatan kegiatan yang akan di adakan oleh galeri investasi akan di bantu oleh anggota KSPM, dan kegiatan yang akan di adakan oleh KSPM akan di support oleh galeri investasi. KSPM

² Apriliya Cahyani, Sekretaris KSPM Periode 2020-2021, *Wawancara Langsung*, (15 Januari 2022)

³ Istiqomah, Mahasiswa, *Wawancara Langsung*, (15 Januari 2022).

melakukan sosialisasi pasar modal tidak hanya kepada mahasiswa, akan tetapi juga kepada masyarakat secara umum dan juga ke sekolah-sekolah”⁴

Menurut wawancara di atas dengan saudara Ahmad Readi mengatakan bahwa Kelompok Studi Pasar Modal berperan dalam memberikan edukasi dan pemahaman kepada mahasiswa ataupun masyarakat secara umum yang ingin menadalami pasar modal. KSPM juga membantu kegiatan-kegiatan yang akan di adakan oleh galeri investasi, begitupun sebaliknya, galeri investasi membantu mensupport kegiatan yang di adakan oleh KSPM. KSPM juga melakukan sosialisasi kepada mahasiswa dan masyarakat umum.

Dari beberapa pernyataan di atas dapat simpulkan bahwa Kelompok Studi Pasar Modal IAIN Madura merupakan sebuah organisasi yang mewadahi mahasiswa yang ingin belajar dan mengetahui lebih jauh tentang pasar modal. Di dalam KSPM bukan hanya belajar secara teori saja, akan tetapi juga dengan praktek. Selain itu KSPM juga sebagai tangan kanan Galer Investasi, dalam artian, kegiatan kegiatan yang akan di adakan oleh galeri investasi akan di bantu oleh anggota KSPM, dan kegiatan yang akan di adakan oleh KSPM akan di support oleh Galeri Investasi. KSPM juga berperan penting dalam melakukan sosialisasi pasar modal kepada mahasiswa ataupun masyarakat.

3. Sejarah Berdirinya Kelompok Studi Pasar Modal Institut Agama Islam Negeri Madura

Kelompok Studi Pasar Modal merupakan organisasi kemahasiswaan intra kampus yang terdapat di sebagian besar perguruan tinggi di indonesia salah satunya di IAIN Madura. Kelompok Studi Pasar Modal IAIN Madura hadir sebagai wadah

⁴ Ahmad Readi, Koordinator Divisi RnD Periode 2020-2021, *Wawancara Langsung*, (15 Januari 2022)

bagi mahasiswa IAIN Madura yang ingin mengembangkan intelektualitas dan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal khususnya pasar modal syariah. Beberapa pernyataan narasumber mengenai latar belakang berdirinya Kelompok Studi Pasar Modal IAIN Madura sebagai berikut:

“Berdirinya KSPM berawal dari adanya kompetisi yuk nabung saham dan HUT BEI, kebetulan pada saat itu saya berhasil menjuarai kompetisi tersebut, sehingga berangkatlah saya selaku perwakilan dari IAIN Madura ke acara HUT BEI pusat yang ke-40 di Jakarta pada tanggal 11-12 Agustus 2017. Mengambil hikmah dari acara tersebut maka termotivasi supaya KSPM IAIN Madura segera terbentuk. Maka terbentuk KSPM IAIN Madura yang di resmikan pada tanggal 12 Oktober 2017 yang di saksikan oleh bapak Asikin Azhar (BEI JATIM), Mbak Wuri (Phintraco Securitas JATIM), Bapak Dr. H. Zainal Abidin M.E.I (KAJUR EBIS), Bapak Wadhan M.Si (KALAB EBIS), Ibu Lely Shofa Imama M.Si (Direktur GI BEI STAIN Pamekasan) pada saat itu. Tujuan di bentuknya KSPM tidak lain sebagai wadah bagi mahasiswa yang ingin menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang pasar modal.”⁵

Menurut wawancara di atas dengan saudara Jufri Thallib mengatakan bahwa Kelompok Studi Pasar Modal berdiri dan di resmikan pada tanggal 12 Oktober 2017, hal tersebut di gagas oleh salah satu mahasiswa yang pada saat itu berangkat ke BEI Pusat di Jakarta untuk mewakili IAIN Madura, sehingga dari kegiatan tersebut memunculkan keinginan untuk mendirikan suatu organisasi yang fokus dalam bidang pasar modal yakni KSPM. Tujuan di bentuknya KSPM sebagai wadah bagi mahasiswa yang ingin belajar dan menambah wawasan tentang pasar modal.

“Awalnya disini hanya ada kelompok kajian tentang pasar modal, jadi, ada beberapa mahasiswa yang minat untuk belajar pasar modal, dan mereka membuat kelompok kajian. Tiap minggu mereka ke galeri untuk mengadakan kajian pasar modal. sebelum ada kelompok studi pasar modal kebetulan ada salah satu event di Jakarta dan harus mengirimkan perwakilan mahasiswa, sehingga dari galeri memutuskan yang terpilih tersebut, yang masuk kompetisi yuk nabung saham tingkat nasional, dan kebetulan waktu itu pada tahun 2017 ada kompetisi yuk nabung saham, dan ada mahasiswa disini yang masuk peringkat pertama, sehingga itu menjadi alasan galeri mengirim

⁵ Jufri Thallib, Ketua Umum KSPM Periode 2017-2018, *Wawancara Langsung*, (16 Januari 2022)

mahasiswa ke event yang di adakan oleh bursa efek yang ada di jakarta, sepulangnya mahasiswa tersebut dari jakarta. Mahasiswa tersebut berinisiatif untuk mendirikan Kelompok Studi Pasar Modal di kampus ini. Sedangkan tujuan terbentuknya KSPM itu untuk mengarahkan mahasiswa bagaimana bisa belajar ilmu di pasar modal dan mempunyai keterampilan dan skill di pasar modal, dan ruang lingkup KSPM untuk mahasiswa yang ada di institut agama islam negeri madura.”⁶

Menurut wawancara di atas dengan saudara Nuruddin mengatakan bahwa sebelum ada Kelompok Studi Pasar Modal, sudah ada suatu perkumpulan kecil-kecilan yang mengkaji pasar modal. Berhubung pada suatu saat ada salah satu mahasiswa yang berhasil menjadi juara di lomba yuk nabung saham yang di adakan oleh BEI, sehingga pihak galeri mengutus mahasiswa tersebut untuk hadir pada event yang di adakan oleh bursa efek indonesia yang ada di jakarta, sepulangnya dari event tersebut, mahasiswa tersebut berinisiatif untuk mendirikan Kelompok studi pasar modal di IAIN Madura. Adapun tujuan terbentuknya KSPM, untuk mengasah *soft skill* yang di miliki oleh mahasiswa yang ingin belajar pasar modal.

Kelompok Studi Pasar Modal sebagai wadah dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam ilmu pasar modal tidak hanya sebatas mempelajari teori, akan tetapi juga dengan praktinya. Di dalam perkembangannya, Kelompok Studi Pasar Modal memiliki program kerja rutinitas yang laksanakan setiap tahunnya:

a) Penerimaan Anggota Baru

Penerimaan Anggota Baru merupakan agenda yang di adakan oleh pengurus KSPM setiap tahunnya sebagai syarat wajib untuk bisa bergabung di KSPM, kegiatan ini merupakan bentuk proses kaderisasi yang ada di Kelompok Studi Pasar Modal IAN Madura.

⁶ Nuruddin, Staf Administrasi Galeri Investasi syariah, *Wawancara Langsung*, (25 Januari 2022)

b) Kajian Rutinitas

Kajian Rutinitas merupakan agenda rutin yang di adakan setiap seminggu satu kali, dalam kegiatan ini biasanya akan membahas seputar materi-materi di dalam pasar modal mulai dari umum sampai khusus, dan yang menjadi pemateri dari pengurus ataupun senior.

c) Pelatihan Analisis Tehnikal dan Fundamental

Pelatihan Analisis Tehnikal dan Fundamental merupakan kegiatan yang di adakan rutinitas setiap tahunnya di khususkan kepada anggota KSPM, dalam kegiatan tersebut biasanya akan di isi langsung oleh pihak Phintraco Sekuritas dan Bursa Efek Indonesia serta di dampingi oleh para senior KSPM.

d) OTW (*Online Trading Week*)

Online Trading Week ini merupakan kegiatan yang di adakan setiap minggunya, dengan memberi sebuah rekomendasi saham yang bagus untuk di beli ataupun menganalisa saham secara bersama-sama.

e) Latihan Stocklab

Kegiatan ini biasanya di mainkan untuk mengisi waktu luang serta sebagai edukasi dan ilustrasi ketika jua beli saham di pasar modal, dalam permainan tersebut tidak hanya sebatas permainan biasa, akan tetapi juga butuh strategi yang cocok. Latihan stocklab ini juga di mainkan ketika akan mengikuti lomba stocklab KSPM instansi lain.

f) Event

Event merupakan kegiatan yang di adakan dalam upaya pengenalan pasar modal kepada mahasiswa. Dalam event yang di adakan, terdapat beberapa kegiatan

yang di lakukan, seperti: SCMC (Syariah Capital Market Competition), Stoclub Competition, Olimpiade Pasar Modal, Essai Competition, Dll.

g) Sekolah Pasar Modal (SPM)

Sekolah Pasar Modal merupakan kegiatan yang di adakan oleh Galeri Investasi, ketika kuota pembukaan rekening efek sudah terpenuhi yakni 100 orang, maka pihak galeri investasi akan mengadakan sekolah pasar modal yang akan di bantu oleh pengurus KSPM, dan pada kegiatan ini, kader KSPM juga akan di berikan jatah untuk dalam ikut kegiatan ini.

h) Sosialisasi Pasar Modal

Sosialisasi Pasar Modal merupakan kegiatan yang di adakan oleh KSPM dalam bentuk pengenalan pasar modal kepada halayak umum, biasanya di lakukan di arek lancor pada saat carfree day hari minggu, bukan hanya waktu itu, KSPM juga melakukan sosialisasi ke Sebagian sekolah yang ada di madura

i) Keikutsertaan Lomba

Selain kegiatan yang adakan oleh internal KSPM, anggota KSPM juga aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang di adakan oleh organisasi lain dan kegiatan yang adakan oleh BEI, seperti lomba trading, stocklab, olimpiade, *paper analisis*, Dan lain-lain

j) Studi Banding

Studi Banding merupakan sebuah kegiatan yang di adakan oleh KSPM dengan KSPM luar dengan saling memaparkan program kerja yang ada di masing-masing KSPM. Kegiatan ini juga sebagai ajang silaturahmi dan juga diskusi untuk perkembangan KSPM kedepan. ⁷

⁷ Dokumen yang di peroleh dari Kelompok Studi Pasar Modal (22 Januari 2022).

4. Visi dan Misi Kelompok Studi Pasar Modal Institut Agama Islam Negeri Madura

Suatu visi belumlah terwujud apabila tidak ada jembatan yang menghubungkan antara visi dengan implementasi. Misi itu sesuatu yang hendak di kerjakan demi tercapainya visi. Misi merupakan kehendak yang sedang di jalankan untuk tujuan-tujuan visi yang hendak di capai. Suatu misi merupakan tujuan dan alasan latar belakang mengapa organisasi ini di bentuk. Karena dari visi, lalu misi diinventarisasi, diidentifikasi, dan di rumuskan dalam bentuk misi.⁸

Adapun Visi dan Misi Kelompok Studi Pasar Modal GIS BEI IAIN Madura adalah Visi: “Terciptanya mahasiswa yang berintelektual, berahlak, professional, dan terampil dalam bidang pasar modal.”

Misi :

- a) Menjadikan pusat informasi dan edukasi bermutu dalam pasar modal syariah.
- b) Meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam mengenal pasar modal syariah
- c) Membangun komitmen dan kesadaran anggota dalam pentingnya berorganisasi di kelompok studi pasar modal
- d) Menjunjung rasa tanggung jawab yang besar dan menjunjung nilai-nilai kekeluargaan yang demokrasi
- e) Membangun kreatifitas dalam dunia pasar modal

⁸ Nur Hidayat Sardini, *Kepemimpinan Pengawasan Pemilu: Sebuah Sketsa*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014). 52

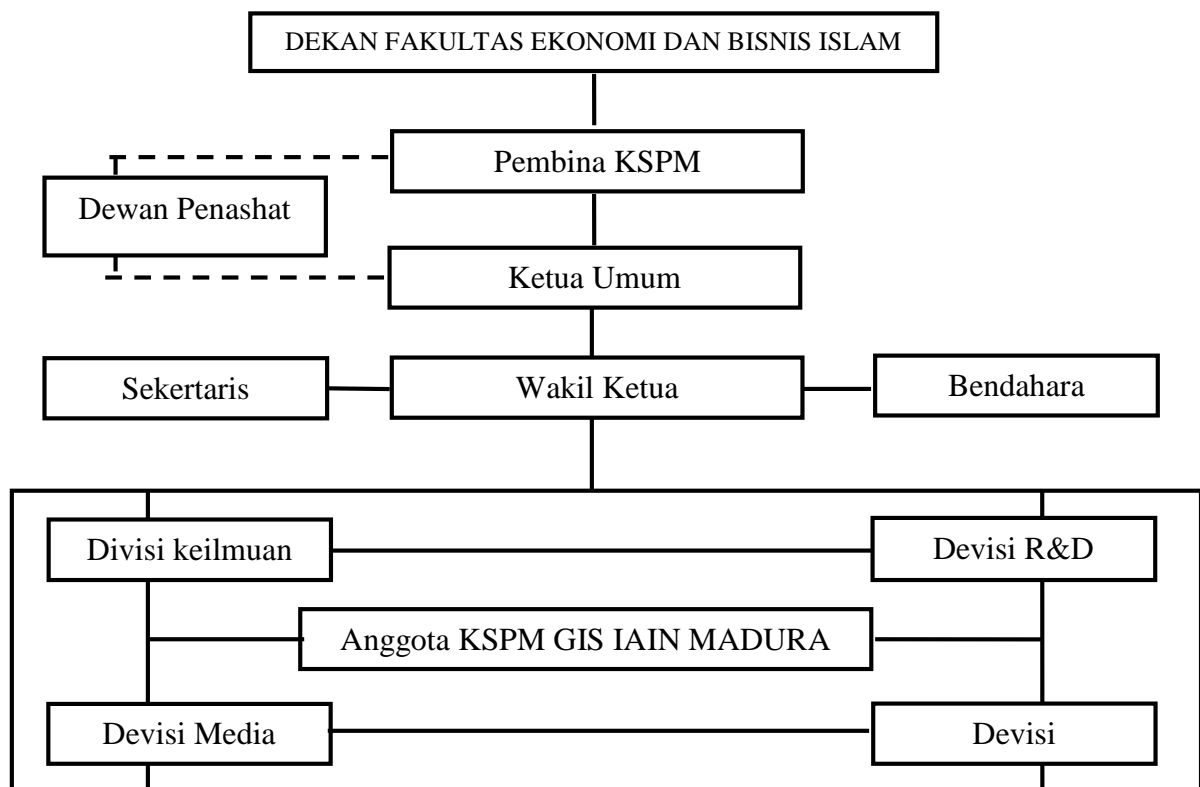
- f) Mencetak investor yang handal dalam pasar modal khususnya pasar modal syariah.⁹

5. Struktur Organisasi Kelompok Studi Pasar Modal Institut Agama Islam Negeri Madura

Struktur organisasi merupakan suatu garis hirarki yang mendeskripsikan berbagai komponen yang menyusun perusahaan, dimana setiap individu atau sumber daya manusia pada ruang lingkup perusahaan tersebut kemudian memiliki posisi dan fungsinya masing-masing.¹⁰ Adapun Struktur organisasi yang dimiliki oleh Kelompok Studi Pasar Modal adalah sebagai berikut:

Table 3.2

Struktur Organisasi Kelompok Studi Pasar modal GIS BEI Iain Madura



⁹ Dokumen yang di peroleh dari AD ART Kelompok Studi Pasar Modal 2020-2021

¹⁰ Ahmad, "Pengertian Struktur Organisasi: Fungsi, jenis dan contoh", Gramedia, di akses dari <https://www.gramedia.com/literasi/struktur-organisasi/> pada 22 Januari 2022 Pukul 19:56 WIB

Sumber: AD ART Kelompok Studi Pasar Modal GIS BEI IAIN Madura 2020-2021

B. Paparan Data

Kelompok Studi Pasar Modal merupakan sebuah wadah bagi mahasiswa yang ingin mempelajari dan mendalami pasar modal. Sebagai organisasi yang fokus mempelajari dan mendalami ilmu terkait pasar modal, tentu akan mendapati halangan dan rintangan dalam menjadikan organisasi menjadi lebih baik, terutama dalam menarik minat mahasiswa untuk mempelajari pasar modal dan berinvestasi di dalamnya. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi maka dapat peneliti uraikan paparan data dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Strategi Pengembangan Kelompok Studi Pasar Modal Dalam Meningkatkan Minat Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Madura Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Organisasi merupakan sebuah wadah bagi orang-orang yang ada di dalamnya untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam mencapai tujuan tersebut tentu akan di hadapkan dengan beberapa permasalahan dan tantangan yang harus di hadapi, dan untuk mengatasi hal tersebut, sebuah organisasi membutuhkan solusi untuk mengatasi permasalahan dan tantangan dengan cara menerapkan strategi yang tepat dalam mengembangkan suatu organisasi menjadi lebih baik. Beberapa strategi yang bisa di terapkan dalam Kelompok Studi Pasar Modal di antaranya: *Survey Feedback, Education and Training Sensitivity, Team Building, dan Manajemen by*

Objektive. Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan peneliti kepada narasumber adalah sebagai berikut:

Survey Feedback merupakan strategi pertama yang harus di lakukan dalam mengembangkan kelompok studi pasar modal dengan cara mencari tahu program kerja apa saja yang perlu di evaluasi untuk pengembangan Kelompok Studi Pasar Modal kedepan. Berikut wawancara yang di lakukan peneliti mengenai *Survey Feedback* di antaranya adalah sebagai berikut:

“Selama saya menjadi anggota masih belum pernah mendapat kuisisioner atau angket yang di bagikan, mungkin dari kepengurusan yang masih belum berfikiran kesitu.”¹¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudari Istiqomah menyatakan bahwa belum ada umpan kuisisioner atau anget evaluasi program kerja selama dia menjadi anggota, dikarenakan mungkin dari kepengurusan yang masih belum memikirkan hal tersebut.

“Belum ada kuisisioner atau angket saran perbaikan yang di ajukan ke saya, kalo persoalan itu saya kurang tau, karena yang biasanya menghandle itu kepengurusan.”¹²

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudara Moh Mansur menyatakan bahwa belum ada umpan balik atau kuisisioner sebagai masukan dari program kerja yang sudah terlaksana yang pernah di ajukan.

“Iya ada, biasanya di berikan dalam bentuk kuisisioner yang di bagikan dan di suruh isi manual. Proses pembagian kuisisioner biasanya di lakukan pada akhir periode, untuk evaluasi program kerja yag telah di jalankan oleh pengurus selama satu tahun. Masukan yang banyak di lontarkan itu seperti program kerja yang masih belum tertata secara maksimal, mengadakan agenda yang bisa mensolidkan anggota, mengadakan kgiatan yang bisa mengasah skill analisis anggota, rangkul semua anggota kspm dan berikan pemahaman supaya mereka tidak canggung, mengundang pakar pasar modal, dan mengajak anggota untuk ikut lomba-lomba di KSPM luar kampus. Iya ada

¹¹ Istiqomah, Mahasiswa, *Wawancara Langsung*, (28 Januari 2022)

¹² Moh Mansur, Mahasiswa, *Wawancara Langsung*, (28 Januari 2022)

tindak lanjut dari umpan balik yang di berikan, biasanya akan di serahkan semua masukan kepada pengurus yang baru.”¹³

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudari Apriliya Cahyani menyatakan bahwa di dalam KSPM terdapat kuisioner atau angket evaluasi program kerja, biasanya kuisioner tersebut di lakukan pada akhir periode. Adapun masukan yang paling banyak muncul biasanya program kerja yang telah terlaksana harus lebih di maksimalkan, pengayoman anggota harus lebih di tingkatkan, memfasilitasi seluruh anggota untuk mengasah skil yang dimiliki, dan membimbing semua anggota dalam mengikuti lomba-lomba yang di adakan oleh internal KSPM ataupun yang di adakan oleh KSPM di instansi lain.

Dari beberapa hasil wawancara yang peneliti lakukan dihasilkan beberapa pernyataan bahwa *Survey Feedback* di lakukan akan tetapi hanya untuk kepengurusan untuk evaluasi program kerja yang telah terlaksana, adapun masukan yang sering di lontarkan biasanya program kerja yang telah terlaksana harus lebih di maksimalkan, pengayoman anggota harus lebih di tingkatkan, memfasilitasi seluruh anggota untuk mengasah skil yang dimiliki, dan membimbing semua anggota dalam mengikuti lomba-lomba yang di adakan oleh internal KSPM ataupun yang di adakan oleh KSPM di kampus luar. Semua masukan atau evaluasi yang di lakukan akan di serahkan kepada kepengurusan yang baru, agar tidak terulang kembali atau meminimalisir kekurangan untuk memajukan KSPM.

Education and Training Sensitivity merupakan strategi pengembangan organisasi yang ke dua, yang bisa di lakukan Kelompok Studi Pasar Modal dalam mengembangkan wawasan personal, dengan melakukan pelatihan kepada anggota

¹³ Apriliya Cahyani, Sekretaris KSPM Periode 2020-2021, *Wawancara Langsung*, (28 Januari 2022)

KSPM untuk meningkatkan pengetahuannya. berikut beberapa wawancara yang peneliti lakukan.

“Training yang pernah saya ikuti selama masuk di KSPM adalah pelatihan analisis teknikal dan fundamental, dalam kegiatan tersebut kita di ajarkan teori analisis teknikal dan cara membaca laporan keuangan, Hasil yang saya dapat dari kegiatan tersebut adalah saya mendapat ilmu baru cara memilih saham yang bagus untuk saya beli. Training tersebut biasanya di adakan di galeri investasi, Yang mengisi kegiatan tersebut dari Staf Galeri Investasi, dan yang mengikuti kegiatan tersebut adalah anggota KSPM.”¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan Mulyadi menyatakan bahwa pelatihan yang pernah di ikuti adalah pelatihan analisis teknikal dan fundamental, dengan adanya pelatihan tersebut bisa menambah ilmu baru tentang bagaimana cara memilih saham yang bagus untuk di beli. Pelatihan tersebut biasanya di adakan di Galeri Investasi yang kemudian di isi langsung oleh pengelola Galeri Investasi.

“Training yang pernah di lakukan dan diikuti seperti Sekolah pasar modal, pelatihan analisis teknikal dan fundamental, untuk sekolah pasar modal itu menjelaskan terkait dasar-dasar pasar modal atau pengenalan dasar, dan untuk analisis teknikal dan fundamental itu menjelaskan cara menganalisis saham, hasil yang di peroleh itu, saya yang awalnya tidak paham tentang investasi dan trading akhirnya bisa paham, untuk tempat Sekolah Pasar Modal kemarin di adakan melalui zoom meeting, karena situasi pandemi, dan untuk pelatihan di adakan di Galeri Investasi, yang mengisi Sekolah Pasar Modal yakni dari Bursa Efek Indonesia dan pihak securitas, sedangkan untuk pelatihan analisis biasanya di isi oleh pengurus/demisioner KSPM, kadang di isi oleh bapak Nuruddin selaku staf administrasi di Galeri Investasi. Tujuannya agar para anggota KSPM bisa meningkatkan keilmuan yang dimiliki, kegiatan tersebut di ikuti oleh anggota KSPM, namun untuk sekolah pasar modal juga di ikuti oleh mahasiswa yang sudah membuka rekening efek..”¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudara Hairul Islah menyatakan bahwa training yang di adakan oleh KSPM adalah Sekolah Pasar Modal, pelatihan analisis Tehnikal dan Fundamental, yang mana didalam Sekolah Pasar Modal tersebut di ajarkan pengenalan pasar modal atau dasar-dasar yang harus di pahami.

¹⁴ Mulyadi, Anggota KSPM, *Wawancara Langsung*, (1 Maret 2022)

¹⁵ Hairul Islah, Anggota KSPM, *Wawancara Langsung*, (28 Februari 2022)

Sedangkan analisis teknikal untuk mencari saham yang potensi naik secara teknikal, dan secara fundamental mencari saham yang bagus secara prospek dan laporan keuangannya. Sekolah pasar modal ini biasanya akan di isi oleh pihak Bursa Efek Indonesia dan Sekuritas, yang di ikuti oleh mahasiswa yang sudah membuka rekening efek.

“Training yang di adakan oleh Kelompok Studi Pasar Modal adalah Pelatihan analisis teknikal dan fundamental, trading bareng, sekolah pasar modal dan stocklab. Training tersebut di adakan secara tatap muka. Dari training tersebut bisa menambah ilmu kepada para mahasiswa terkait berinvestasi dan strategi manajemen keuangan yang tepat. Tempat pelaksanaannya di adakan di Aula FEBI dan Galeri Investasi Syariah. Yang mengisi training sekolah pasar modal, pelatihan analisis teknikal dan fundamental dari Bursa Efek Indonesia dan Phintraco, sedangkan untuk trading bareng dan stocklab dari kepengurusan. Tujuan training tersebut untuk menambah keilmuan anggota KSPM dan Mahasiswa. Yang mengikuti training tersebut dari anggota KSPM dan Mahasiswa yang sudah membuka rekening efek.”¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudara Nuruddin menyatakan bahwa training yang sudah di jalankan di antaranya pelatihan analisis teknikal dan fundamental, trading bareng, sekolah pasar modal dan stocklab, tujuan training tersebut untuk menambah keilmuan mahasiswa khususnya anggota KSPM terkait cara berinvestasi yang tepat, adapun yang mengisi kegiatan tersebut dari Bursa Efek Indonesia, Phintraco dan kepengurusan.

Dari beberapa hasil wawancara yang peneliti lakukan dihasilkan beberapa pernyataan bahwa dalam Kelompok Studi Pasar Modal sudah terdapat training atau pelatihan yang sudah di lakukan, di antaranya sekolah pasar modal yang pematerinya di isi oleh Bursa Efek Indonesia dan sekuritas, selain dari sekolah pasar modal juga ada pelatihan analisis teknikal dan fundamental yang di isi oleh staff administrasi atau pengelola galeri investasi dengan mempelajari teori dalam

¹⁶ Fauzi Humadi, Ketua Umum KSPM Periode 2019-2020, *Wawancara Langsung*, (1 Maret 2022)

menganalisis tehnikal dan fundamental dengan membaca laporan keuangan beserta prakteknya. Strategi ini memang cocok untuk di terapkan dalam Kelompok Studi Pasar Modal, mengingat sebuah organisasi akan berkembang jika keilmuan orang-orang yang ada di dalam organisasi tersebut juga berkembang.

Team Building (pembentukan divisi) merupakan strategi pengembangan organisasi yang ketiga, pembentukan tim atau divisi sebagai suatu tehnik untuk mengembangkan organisasi di maksudkan agar dapat menyesuaikan dengan target program kerja yang akan di jalankan dan untuk mempermudah dalam pelaksanaannya. Berikut beberapa wawancara yang peneliti lakukan:

“Dalam pembentukan divisi kepengurusan di lakukan dengan mengadakan open recruitmen kepengurusan terlebih dahulu, calon pengurus akan di berikan dua opsi divisi yang di minati, seperti keilmuan, keorganisasian, RnD, Kewirausahaan, dan Media. baru setelah itu di lakukan interview oleh kepengurusan sebelumnya. Dalam mengidentifikasi masalah pengurus melakukan evaluasi dari kegiatan yang telah di dilaksanakan, permasalahan yang selalu terjadi seperti ketidak aktifan anggota dalam mengikuti kegiatan yang di adakan oleh KSPM. Banyaknya anggota dalam divisi 5 orang, termasuk koordinator dan wakilnya, interaksi antar pengurus masih kurang maksimal, masih ada kepengurusan yang tidak aktif, tujuan pembentukan divisi di kepengurusan agar tupoksi dari tiap divisi bisa terealisasi, ketika terjadi perselisihan atau masalah dan divisi yang di berikan tanggung jawab menyelesaikan masalah tidak bisa menyelesaikan, maka akan di serahkan pada pengurus inti untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut. Forum yang di lakukan untuk tetap menjaga komunikasi yaitu meet and greet, rapat internal, rapat bulanan, dan rapat triwulan..”¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudara Rahmatullah menyatakan bahwa pembentukan divisi di KSPM sudah di lakukan dengan mendaftar sebagai kepengurusan terlebih dahulu baru kemudian tes interview untuk penentuan divisi, seperti keilmuan, keorganisasian, RnD, Kewirausahaan, dan Media. dalam mengidentifikasi masalah biasa mengevaluasi dari program kerja yang sudah di

¹⁷ Rahmatullah, Wakil Ketua Umum KSPM Periode 2018-2019, *Wawancara Langsung*, (26 Februari 2022)

jalankan, masalah yang seringkali timbul adalah pada keaktifan anggota dalam mengikuti kegiatan yang di adakan oleh KSPM. Adapun tujuan pembentukan divisi agar tupoksi dari tiap devisi mudah untuk di realisasikan.

“Pembentukan Divisi kepengurusan di KSPM di lakukan dengan cara memberikan 2 opsi divisi kepada calon pengurus baru kemudian di test interview dan setelah itu baru di tempatkan pada posisi yang pas sesuai hasil interview. Dalam mengidentifikasi masalah maka harus di cari terlebih dahulu akar permasalahannya, masalah yang selalu muncul adalah kesulitan dalam mencari pemateri di setiap kajian yang di adakan oleh divisi keulimuan, miskomunikasi antar kepengurusan. Pada periode 2021-2022 pengurus sebanyak 35 orang, interaksi antar tim perlu di tingkatkan agar tidak terjadi miskomunikasi, tujuan di bentuknya kepengurusan agar tujuan terbentuknya organisasi bisa terealisasi dengan maksimal, jika divisi yang di beri tanggung jawab untuk mengatasi permasalahan tidak menemui titik terang, maka akan handle oleh pengurus inti untuk mengatasi permasalahan tersebut. Forum yang di adakan untuk membina komunikasi antar pengurus seperti musyawarah besar, buka bersama, rapat internal dan gabungan”¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudara Ahmad Readi menyatakan bahwa dalam pembentukan divisi di lakukan dengan cara memberikan penawaran terlebih dahulu kepada calon pengurus dengan memilih 2 divisi yang di inginkan, baru kemudian di putuskan ketika selesai interview, dalam mengidentifikasi masalah maka harus di cari terlebih dahulu akar permasalahannya. Masalah yang selalu terjadi adalah kesulitan dalam mencari pemateri kajian yang di adakan oleh divisi keilmuan selain itu juga sering terjadi miskomunikasi antar kepengurusan. Adapun jumlah kepengurusan sebanyak 35 orang pada periode 2021-2022, adapun tujuan terbentuknya devisi agar tujuan terentuknya organisasi dapat terealisasikan secara maksimal, jika divisi yang di beri tanggung jawab untuk mengatasi permasalahan tidak menemui titik terang, maka akan handle oleh pengurus inti untuk mengatasi permasalahan tersebut.

¹⁸ Ahmad Readi, Koordinator Divisi RnD Periode 2020-2021, *Wawancara Langsung*, (26 Februari 2022)

“Pembentukan divisi kepengurusan di bentuk langsung oleh BPH inti dan demisioner setelah tes interview sesuai dengan minat dan bakat di masing-masing divisi. pengurus mengidentifikasi masalah dengan mencari penyebab atau akar permasalahan yang di alami, kemudian dari permasalahan tersebut dilakukan diskusi bersama yang nantinya bertujuan untuk mencari jalan keluar bersama dalam memecahkan masalah tersebut. Masalah yang sering terjadi di KSPM yaitu kurangnya komunikasi antar pengurus dan minimnya pengetahuan terkait garis koordinasi maupun intruksi. Personal tiap divisi ada 4-5 orang. Interaksi antar pengurus di harapkan mampu menerapkan interaksi sosial, dalam artian harus saling mengerti dan menyadari bahwa adanya organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Tujuan dari pembentukan divisi agar sebuah organisasi dapat berjalan dengan baik sesuai tujuan organisasi. forum yang di lakukan untuk membina komunikasi seperti kajian, rapat gabungan, healing bersama, serta agenda-agenda yang dapat membangun solidaritas antar pengurus..”¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudari Harum Murda Ningsih menyatakan bahwa dalam pembentukan tim atau divisi di bentuk langsung oleh BPH inti dan demisioner setelah selesai tes interview kepengurusan. Pengurus mengidentifikasi masalah dengan cara mencari akar dari suatu permasalahan, baru selanjutnya akan di diskusikan bersama dalam pemecahan masalah tersebut. Masalah yang sering di hadapi oleh KSPM, kurangnya komunikasi dari kepengurusan dan minimnya pengetahuan. Tujuan di bentuknya divisi agar sebuah organisasi dapat berjalan dengan baik sesuai tujuan terbentuknya organisasi

Dari beberapa hasil wawancara yang peneliti lakukan dihasilkan beberapa kesimpulan bahwasanya Kelompok Studi Pasar Modal sudah menerapkan *Team Building* dengan adanya divisi-divisi yang sudah ada di dalamnya seperti keilmuan, keorganisasian, RnD, Kewirausahaan, dan Media. Dalam setiap divisi biasanya terdiri dari 4-5 orang termasuk koordinator divisi dan wakilnya. Adapun tujuan terbentuknya divisi agar tupoksi dari setiap divisi mudah di jalankan dan tujuan terbentuknya organisasi dapat terealisasikan secara maksimal.

¹⁹ Harum Murda Ningsih, Divisi Keorganisasian Periode 2020-2021, *Wawancara Langsung*, (28 Februari 2022)

Manajemen by Objektive (Penetapan Tujuan) merupakan strategi pengembangan organisasi yang terakhir yang cocok di terapkan dalam Kelompok Studi Pasar Modal, *Manajemen by Objektive* merupakan suatu tehnik dimana manajer dan bawahannya bekerja bersama menetapkan kemudian mencapai tujuan organisasi, berikut beberapa hasil wawancara yang peneliti lakukan:

“Tujuan jangka panjang KSPM adalah melahirkan kader yang profesional, terampil di bidang pasar modal, adapun tujuan jangka menengah dan pendeknya agar anggota KSPM bisa menambah pengetahuan di bidang pasar modal dan bisa belajar bagaimana cara mengelola keuangan. Proses perencanaan pengembangan organisasi di rapatkan pada dapat perdana, jadi sebelum pengurus baru memulai program kerjanya, pengurus melakukan rapat perdana yang membahasas program kerja yang akan di jalankan dan target pencapaian dalam satu periode kedepan. Proses penetapan tujuan sudah tercantum dalam tujuan terbentuknya oranisasi, ketika tujuan tidak dapat di laksanakan maka akan di adakan evaluasi bersama.”²⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudari Sajarotun Aslinnoroniyah menyatakan bahwa tujuan jangka panjang KSPM adalah melahirkan kader yang profesional dan terampil di bidang pasar modal, hal ini sesuai dengan visi KSPM, adapun jangka menengah dan pendeknya, agar bisa menambah pengetahuan anggota tentang berinvestasi di pasar modal dan pandai dalam mengelola keuangan, adapun proses perencanaan pengembangan organisasi di rapatkan pada saat rapat perdana, sedangkan penetapan tujuan sudah tertera dalam tujuan di bentuknya organisasi, semisal tujuan tidak tercapai maka harus di lakukan evaluasi bersama.

“Tujuan jangka panjang KSPM tertera pada visi dan misi yang ada di AD/ART, sedangkan tujuan jangka menengah dan pendeknya sebagai wadah bagi mahasiswa yang ingin belajar berinvestasi dan trading, proses perencanaan pengembangan orgabisasi di lakaukan dengan mengevaluasi program kerja yang sudah di jalankan oleh pengurus periode sebelumnya, proses penetapan tujuan di lakukan dengan rapat kepengurusan KSPM bersama Pengurus galeri investasi dengan menyamaratakan target KSPM dan Target Galeri Investasi kedepan. Jika tujuan tidak dapat terealisasikan maka

²⁰ Sajarotun Aslinnoroniyah, Divisi Keilmuan Periode 2020-2021, *Wawancara Langsung*, (28 Februari 2022)

akan di adakan masukan untuk bahan evaluasi bagi pengurus periode selanjutnya.”²¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudara Agus Naedi menyatakan bahwa Tujuan jangka panjang KSPM sudah tertera dalam visi dan misi yang ada di AD/ART Organisasi, sedangkan tujuan jangka menengah dan pendeknya bertujuan sebagai wadah bagi mahasiswa yang ingin belajar berinvestasi maupun trading, proses penetapan tujuan di adakan dengan rapat kepengurusan dengan Galeri Investasi untuk menyamaratakan tujuan KSPM dan Galeri Investasi, jika tujuan yang sudah di sepakati tidak dapat terealisasikan maka akan di adakan rapat evaluasi sebagai bahan evaluasi untuk pengurus periode selanjutnya.

“Tujuan jangka pendek dan menengahnya yakni penyebarluasan literasi dan menambah inklusi keuangan di pasar modal di kampus dan sekitarnya. Adapun tujuan jangka panjangnya yakni bagaimana caranya KSPM ke tingkat yang lebih tinggi, ke tingkat nasional. Dalam pelaksanaan evaluasi, kami selalu mengadakan evaluasi setiap selesai mengadakan kegiatan. Dalam menetapkan tujuan organisasi kami rancang bersama para BPH Inti dan Co Divisi, baru kemudian di konsultasikan kepada kepala Galeri Investasi, Dekan Fakultas, Pihak Securitas, dan Bursa Efek Indonesia. Jika tujuan belum bisa tercapai maka akan di jadikan sebagai bahan evaluasi bagi pengurus selanjutnya”²²

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudara Feri Timur Ardiansyah menyatakan bahwa tujuan jangka pendek dan menengahnya yakni penyebarluasan literasi dan menambah inklusi keuangan di pasar modal di kampus dan sekitarnya. sedangkan tujuan jangka panjangnya yakni bagaimana caranya KSPM ke tingkat yang lebih tinggi, ke tingkat nasional. Sedangkan dalam menetapkan tujuan organisasi di rancang bersama para BPH Inti dan Co Divisi, baru kemudian di konsultasikan kepada kepala Galeri Investasi, Dekan Fakultas, Pihak Securitas, dan

²¹ Agus Naedi, Wakil Ketua Umum KSPM Periode 2020-2021, *Wawancara Langsung*, (28 Februari 2022)

²² Ferry Timur Ardiansyah, Ketua Umum KSPM Univ. Palangkaraya 2020-2021, *Wawancara Melalui WhatsApp*, (1 Maret 2022)

Bursa Efek Indonesia. Dan jika tujuan belum bisa tercapai maka akan di jadikan sebagai bahan evaluasi bagi pengurus selanjutnya

Dari bebrapa hasil wawancara yang peneliti lakukan dihasilkan beberapa pernyataan bahwa Kelompok Studi Pasar Modal sudah menerapkan *manajemen by objective* dengan adanya dengan adanya tujuan jangka panjang, menengah dan jangka pendek. Yang sudah tertera pada visi dan misi dalam AD/ART Organisasi, sedangkan proses perencanaan pengembangan organisasi di rapatkan pada saat rapat perdana, dan proses penetapan tujuan di lakukan dengan rapat kepengurusan KSPM bersama Pengurus galeri investasi dengan menyamaratakan target KSPM dan Target Galeri Investasi kedepan. Jika tujuan tidak dapat terealisasikan maka akan di adakan masukan untuk bahan evaluasi bagi pengurus periode selanjutnya. Jika di bandingkan dengan KSPM yang sudah berkembang yakni KSPM Universitas Palangkaraya, Sudah sama-sama terdapat tujuan jangka pendek, menengah dan panjang, yang membedakan dalam penetapan tujuan organisasi di konsultasikan kepada kepala Galeri Investasi, Dekan Fakultas, Sekuritas, dan Bursa Efek Indonesia

2. Peluang dan Tantangan Strategi Pengembangan Kelompok Studi Pasar Modal Dalam Meningkatkan Minat Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Madura Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Dalam sebuah organisasi pasti akan mengalami gejolak semangat naik turun, hal ini dikarenakan pada setiap tahunnya akan berganti kepengurusan yang karakteristiknya berbeda beda, sehingga perlu adanya pedoman dan evaluasi sebagai pegangan untuk mengembangkan organisasi menjadi lebih baik. Sehingga keberadaan organisasi dari tahun ke tahun akan mengalami perkembangan ke arah yang lebih baik.

Adapun strategi yang di ambil dalam mengembangkan organisasi Kelompok Studi Pasar modal diantaranya *Survey Feedback*, *Team Building (Pembentukan Tim)*, *Education and Training Sensitivity*, dan *Manajemen by Objectives*, Dari Strategi tersebut akan ada Peluang dan Tantangan yang akan di hadapi, Berikut wawancara yang di lakukan peneliti kepada beberapa narasumber terkait peluang dan tantangan yang akan di hadapi dari penerapan strategi tersebut:

“*Pertama*, Peluang dari penerapan *Survey Feedback* adalah pengurus akan mengetahui kekurangan dari program kerja atau hal yang semestinya di lakukan oleh kepengurusan, sehingga permasalahan dan kekurangan yang ada segera terpecahkan. Adapun tantangan penerapan *Survey Feedback* yakni terkadang evaluasi yang sudah di sampikan terulang kembali, sehingga hal ini yang menjadi tantangan bagi kepengurusan untuk bagaimana caranya bisa menyerap dan mengimplementasikan masukan yang ada. *Kedua*, Peluang dari penerapan *Team Building (Pembentukan Tim)* yakni untuk mencapai tujuan organisasi lebih mudah, karena setiap tim atau divisi mempunyai tupoksi yang berbeda-beda, ada yang di keilmuan, riset, media, dan lain-lain., Tantangan dari penerapan *Team Building (Pembentukan Tim)* yakni skill yang di miliki setiap orang berbeda-beda, sehingga akan kesulitan dalam menentukan di divisi mana orang tersebut pantas untuk di tempatkan. *Ketiga*, Peluang dari penerapan *Education and Training Sensitivity* adalah kualitas anggota akan meningkat dan banyak mahasiswa yang ingin mengikuti pelatihan-pelatihan analisis tehnikal dan fundamental, Adapun tantangan penerapan *Education and Training Sensitivity* yakni membutuhkan persiapan yang matang dan anggaran yang memadai, karena ketika akan mengadakan

acara harus ada anggaran yang perlu di persiapkan. *Keempat*, Peluang dari penerapan *Manajemen by Objectives* yakni dalam mengembangkan organisasi menjadi lebih baik akan lebih mudah karena sudah terdapat visi, misi dan tujuan organisasi, Adapaun tantangan penerapan *Manajemen by Objectives* adalah perlu kerja keras dan semangat tinggi dalam mewujudkan visi dan misi yang sudah di bentuk”²³

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudara Nuruddin menyatakan bahwa peluangnya yakni akan lebih memudahkan kepengurusan dalam mencari evaluasi apa saja yang perlu di tambah, untuk mencapai tujuan organisasi akan lebih mudah karena tiap tim memiliki tupoksi yang berbeda-beda. Dengan di adakannya training atau pelatihan akan menambah skill yang dimiliki oleh anggota. Dalam mengembangkan organisasi *Manajemen by Objective* sangat perlu di lakukan dalam mewujudkan visi, misi dan target organisasi.

“*Pertama*, Peluang dari penerapan *Survey Feedback* adalah sebagai masukan untuk perbaikan kedepan. Adapaun tantangan penerapan *Survey Feedback* yakni tidak semua kepengurusan mau mengisi kuisinor. *Kedua*, Peluang dari penerapan *Team Building* (Pembentukan Tim) yakni dengan di bentuknya sebuah divisi dalam organisasi, maka menjadi peluang bagi organisasi tersebut untuk lebih produktif dalam menjalankan kegiatan di dalamnya dan semua program kerja akan terarah karena sudah ada penanggung jawab tiap devisi, Tantangan dari penerapan *Team Building* (Pembentukan Tim) yakni untuk membentuk kepengurusan yang solid dan penuh tanggung jawab itu tidak mudah, diperlukan pendekatan emosional antar individu.. *Ketiga*, Peluang dari penerapan *Education and Training Sensitivity* adalah banyak yang tertarik untuk mengikuti pelatihan analisis tehnikal dan fundamental, Adapaun tantangan penerapan *Education and Training Sensitivity* yakni kesulitan mencari orang yang bisa di jadikan pemateri. *Keempat*, Peluang dari penerapan *Manajemen by Objectives* yakni dalam mengembangkan organisasi menjadi lebih baik, akan lebih mudah, karena sudah terdapat visi, misi dan tujuan organisasi, Adapaun tantangan penerapan *Manajemen by Objectives* adalah perlu kerja keras dan semangat tinggi dalam mewujudkan visi dan misi yang sudah di bentuk.”²⁴

²³ Nuruddin, Staf Administrasi Galeri Investasi Syariah, *Wawancara Langsung*, (1 Maret 2022)

²⁴ Harum Murda Ningsih, Divisi Keorganisasian Periode 2020-2021, *Wawancara Langsung*, (28 Februari 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudari Harum Murda Ningsih menyatakan bahwa pelampung dari penerapan kuisioner sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan kedepan, dengan pembentukan sebuah divisi akan mempermudah kepengurusan dalam menjalankan program kerja yang sudah di rancang, karena sudah ada penanggung jawab dari setiap divisi, dengan adanya *training* juga akan banyak yang ingin mengikuti kegiatan tersebut karena banyak pelatihan yang berbayar, dan ketika sudah ada tujuan visi dan misi dalam organisasi, maka apapun kegiatan yang di lakukan akan mengarah pada visi dan misi yang sudah ada.

C. Temuan Penelitian

Berdasarkan data yang di peroleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang penulis lakukan diperoleh beberapa temuan dengan hasil sebagai berikut:

1. Mekanisme pengembangan yang di lakukan oleh KSPM sudah sepenuhnya di lakukan seperti halnya *Survey Feedback*, *Team Building (Pembentukan Tim)*, *Education and Training Sensitivity*, dan *Manajemen by Objective*, hanya saja, dalam *Survey Feedback* masih di terapkan pada kepengurusan saja, belum diterapkan pada semua anggota KSPM.
2. Peluang dari penerapan Strategi Pengembangan Organisasi. *Pertama*, Peluang dari penerapan *Survey Feedback* adalah pengurus akan mengetahui kekurangan dari program kerja atau hal yang semestinya di lakukan oleh kepengurusan, sehingga permasalahan dan kekurangan yang ada segera terpecahkan. *Kedua*, Peluang dari penerapan *Team Building (Pembentukan Tim)* yakni untuk mencapai tujuan organisasi lebih mudah, karena setiap tim atau divisi mempunyai tupoksi yang berbeda-beda, ada

yang di keilmuan, riset, media, dan lain-lain. *Ketiga*, Peluang dari penerapan *Education and Training Sensitivity* adalah kualitas anggota akan meningkat dan banyak mahasiswa yang ingin mengikuti pelatihan-pelatihan analisis tehnikal dan fundamental. *Keempat*, Peluang dari penerapan *Manajemen by Objectives* yakni dalam mengembangkan organisasi menjadi lebih baik, akan lebih mudah, karena sudah terdapat visi, misi dan tujuan organisasi.

3. Tantangan dari penerapan Strategi Pengembangan Organisasi, *Pertama*, Tantangan penerapan *Survey Feedback* yakni terkadang evaluasi yang sudah di sampaikan terulang kembali, sehingga hal ini yang menjadi tantangan bagi kepengurusan untuk bagaimana caranya bisa menyerap dan mengimplementasikan masukan yang ada. *Kedua*, Tantangan dari penerapan *Team Building* (Pembentukan Tim) yakni skill yang di miliki setiap orang berbeda-beda, sehingga akan kesulitan dalam menentukan di divisi mana orang tersebut pantas untuk di tempatkan. *Ketiga*, Tantangan penerapan *Education and Training Sensitivity* yakni membutuhkan persiapan yang matang dan anggaran yang memadai, karena ketika akan mengadakan acara harus ada anggaran yang perlu di persiapkan. *Keempat*, Tantangan penerapan *Manajemen by Objectives* adalah perlu kerja keras dan semangat tinggi dalam mewujudkan visi dan misi yang sudah di bentuk.

D. Pembahasan

1. Strategi Pengembangan Kelompok Studi Pasar Modal Dalam Meningkatkan Minat Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Madura Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Manusia di ciptakan oleh Allah sebagai penerima dan pelaksana ajaran sehingga ia di tempatkan pada kedudukan yang mulia dan bentuk pribadi yang bagus itu, Allah melengkapinya dengan akal dan perasaan yang memungkinkannya menerima dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan membudayakan ilmu yang di miliknya. Ini berarti bahwa kedudukan manusia sebagai makhluk yang mulia itu karena akal dan perasaan, ilmu pengetahuan dan kebudayaan yang seluruhnya di kaitkan kepada pengabdian kepada pencipta.

Dalam mengembangkan suatu organisasi menjadi lebih baik maka terdapat strategi yang perlu di lakukan, yaitu: *Survey Feedback*, *Team Building (Pembentukan Tim)*, *Education and Training Sensitivity*, dan *Manajemen by Objective*. berdasarkan strategi pengembangan Kelompok Studi Pasar Modal tersebut bertujuan untuk meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah

Setelah penulis melakukan penelitian mengenai strategi pengembangan Kelompok Studi Pasar Modal dalam meningkatkan minat mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Madura, maka di peroleh sebagai berikut

a. *Survey Feedback*

Survey Feedback merupakan suatu tehnik pengembangan organisasi dimana kuisisioner dan interview di gunakan untuk mengumpulkan informasi tentang

masalah terkait organisasi. informasi ini di bagikan kepada anggota, kemudian di gunakan sebagai dasar untuk melakukan perubahan organisasi.²⁵

Salah satu manfaat besar dari penggunaan instrumen ini adalah bahwa setiap orang dalam organisasi dapat berperan serta dalam survey yang di selenggarakan atau dapat pula terbatas hanya pada partisipasi para anggota suatu kelompok kerja tertentu yang terdiri dari pengurus dan anggota.

Dengan adanya *Survey Feedback* semua elemen yang ada di sebuah organisasi akan lebih leluasa dalam memberikan masukan dan saran, sehingga kekurangan yang ada segera teratasi, kemauan yang diinginkan oleh anggota akan segera diselaraskan dengan program kerja yang akan di jalankan. Dengan penerapan *Survey Feedback* akan menuntun organisasi menjadi lebih baik. Berdasarkan temuan peneliti di lapangan baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, dapat diketahui bahwa *Survey Feedback* merupakan suatu strategi yang harus di lakukan dalam pengembangan suatu organisasi.

b. *Education and Training Activity*

Education and Training Activity merupakan training yang di lakukan untuk mengembangkan wawasan personal. *Education and Training Activity* merupakan tehnik pengembangan organisasi yang melakukan peningkatan pemahaman pekerja atas perilaku yang mereka sendiri dan dampaknya terhadap orang lain.²⁶

Education and Training Activity merupakan tehnik latihan dalam organisasi dengan maksud untuk mempertajam daya peka, kecepatan reaksi, mempertajam persaan dalam menghadapi berbagai masalah yang timbul. Berdasarkan temuan

²⁵ Robiatul Adawiyah, "Strategi Pengembangan Milik Desa (BUMDes) Berbasis Aspek Modal Sosial (Studi Pada BUMDes Surya Sejahtera, Desa Kedungturi, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo)", (Thesis Skripsi, Universitas Airlangga, Surabaya, 2021), 7

²⁶ Ibid.

peneliti di lapangan baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, dapat diketahui bahwa *Education and Training Activity* merupakan sebuah strategi yang perlu di terapkan dalam suatu organisasi. dengan penerapan *Education and Training Activity* keilmuan anggota akan selalu di upgrade menjadi lebih berkembang, sehingga tujuan berdirinya Kelompok Studi Pasar Modal dalam menciptakan mahasiswa yang berintelektual, berahlak, profesional dan terampil dalam bidang pasar modal dapat terealisasikan.

c. Team Building

Team Building merupakan suatu tehnik dimana pengurus mendiskusikan persoalan yang berhubungan dengan kinerja kelompok kerja mereka. atas dasar diskusi ini, masalah spesifik diidentifikasi, di tentukan dan di wawancarakan untuk memecahkan dan di implementasikan.²⁷

Pembentukan tim sebagaimana salah satu tehnik pengembangan organisasi di maksudkan agar dapat menyesuaikan dengan masalah yang timbul yang selalu di pecahkan. Tim bersifat sementara selalu berubah sesuai dengan perubahan masalah yang timbul. Pemecahan masalah atau pelaksanaan kerja oleh tim relatif lebih mudah karena keanggotaan tim di harapkan sesuai dengan masalah ataupun pelaksanaan kerja yang dihadapi.

Berdasarkan temuan peneliti di lapangan baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, dapat diketahui bahwa Team Building atau pembentukan divisi sangat perlu di lakukan dalam organisasi, karena di dalam sebuah organisasi pasti mempunyai program kerja yang berbeda-beda sehingga akan lebih mudah ketika di

²⁷ Ibid. 8

pecah menjadi beberapa divisi, dan dengan terbentuknya divisi akan memudahkan kepengurusan dalam mencapai tujuan atau target sebuah organisasi.

d. *Manajemen by Objective*

Manajemen by Objective merupakan suatu tehnik dimana pengurus dan anggota bekerja bersama menetapkan, kemudian mencapai tujuan organisasi. langkah yang di tempuh adalah dengan pertama, mengembangkan rencana tindakan, dimana pengurus dan anggota bekerja bersama menetapkan tujuan yang spesifik dan dapat di ukur. Mereka mengembangkan rencana untuk di capai. Kedua, mengimplementasikan rencana dimana progres pencapaian tujuan secara hati-hati di monitor, dan membuat koreksi yang diperlukan. Ketiga, mengevaluasi hasil, dimana dilihat apakah tujuan telah di capai.²⁸

Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa, Pertama, dalam Kelompok Studi Pasar Modal sudah menetapkan tujuan dan target yang harus di capai dalam satu periode kedepan, kedua, melaksanakan program kerja untuk mencapai tujuan dan target yang sudah di musyawarahkan, ketiga, mengevaluasi program kerja yang sudah di jalankan. Sehingga berdasarkan temuan peneliti di lapangan baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, dapat diketahui bahwa *Manajemen by Objective* sangat perlu di terapkan untuk kemajuan organisasi, sehingga dengan *Manajemen by Objective* akan membuat organisasi mudah untuk berkembang karena sudah terdapat tujuan, visi dan misi terbentuknya sebuah organisasi.

²⁸ Ibid. 8

2. Peluang dan Tantangan Strategi Pengembangan Kelompok Studi Pasar Modal Dalam Meningkatkan Minat Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Madura Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Sebuah organisasi pasti membutuhkan inovasi baru atau strategi pengembangan organisasi untuk bisa menjadikan lebih baik kedepannya, dalam pelaksanaan strategi pengembangan yang ada pasti akan ada peluang dan tantangan dari pelaksanaan strategi tersebut, Kelompok Studi Pasar Modal sebagai wadah bagi mahasiswa yang ingin belajar pasar modal pasti membutuhkan strategi pengembangan untuk menjadikan organisasi menjadi lebih baik, dari strategi yang akan di terapkan terdapat beberapa peluang dan tantangan yang akan di hadapi.

a. Survey Feedback

Peluang penerapan *Survey Feedback* atau kuisioner yang di berikan akan memudahkan pengurus dalam mengetahui kekurangan dari program kerja atau hal yang semestinya di lakukan oleh kepengurusan, sehingga permasalahan dan kekurangan yang ada segera terpecahkan. Ketika belum di adakan kuisioner biasanya akan ada anggota yang ingin menyampaikan masukan-masukan namun takut karena merasa tidak nyaman, bahkan terkadang akan menjadi alasan ketidakaktifan anggota ketika ada rasa yang tidak di nyamankan.

Adapaun tantangan penerapan *Survey Feedback* yakni terkadang evaluasi yang sudah di sampikan terulang kembali, sehingga hal ini yang menjadi tantangan bagi kepengurusan untuk bagaimana caranya bisa menyerap dan mengimplementasikan masukan yang ada.

b. *Team Building (Pembentukan Tim)*

Peluang dari penerapan *Team Building* (Pembentukan Tim) yakni untuk mencapai tujuan organisasi lebih mudah, karena setiap tim atau divisi mempunyai tupoksi yang berbeda-beda, ada yang di keilmuan, riset, media, dan lain-lain. Dalam sebuah organisasi di butuhkan kerja sama tim dan sama-sama mempunyai keinginan untuk menjadi lebih baik.

Adapun tantangan dari penerapan *Team Building* (Pembentukan Tim) yakni skill yang di miliki setiap orang berbeda-beda, sehingga akan kesulitan dalam menentukan di divisi mana orang tersebut pantas untuk di tempatkan.

c. *Education and Training Sensitivity*

Peluang penerapan *Education and Training Sensitivity* yakni akan membuat kualitas anggota meningkat dan banyak mahasiswa yang ingin mengikuti pelatihan-pelatihan analisis tehnikal dan fundamental, karena biasanya untuk mengikuti pelatihan-pelatihan analisis tehnikal dan fundamental harus membayar.

Adapaun tantangan penerapan *Education and Training Sensitivity* yakni membutuhkan persiapan yang matang dan anggaran yang memadai, karena ketika akan mengadakan acara harus ada anggaran yang perlu di persiapkan.

d. *Manajemen by Objective.*

Peluang dari penerapan *Manajemen by Objectives* yakni dalam mengembangkan organisasi menjadi lebih baik akan lebih mudah karena sudah terdapat visi, misi dan tujuan organisasi. dengan manajemen yang ada akan memudahkan organisasi dalam mengevaluasi program kerja yang sudah di lakukan

Adapaun tantangan penerapan *Manajemen by Objectives* adalah perlu kerja keras dan semangat tinggi dalam mewujudkan visi dan misi yang sudah di bentuk